

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan

Suatu penelitian ilmiah harus menggunakan metode, karena metode ilmiah merupakan prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Jadi ilmu merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui metode ilmiah.² Metode berarti jalan yang ditempuh dengan menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan, dalam hal ini penelitian tidak dilakukan secara acak-acakan, harus ada langkah-langkah yang jelas serta pembatasan-pembatasan tertentu untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³ Semua sumber berasal dari bahan-bahan tertulis (cetak) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan literatur-literatur

¹ Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 3.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 44.

³ Hadari Nawawi dan Milmi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 35.

lainnya (elektronik). Metode ini digunakan untuk menelaah naskah, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan *Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Perspektif Empat Imam Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974*.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dalam pengolahan dan analisa tidak menggunakan angka-angka, simbol dan variable matematis melainkan dengan pemahaman mendalam (*in depth analysis*) dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus. Dalam pembahasannya peneliti menggunakan pendekatan *yuridis normative*, yaitu pendekatan dengan menggunakan ketentuan perundang-undangan yang berlaku pada suatu Negara dan metode pendekatan hukum terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.⁴ Pendekatan masalah tersebut akan dipertajam dengan suatu pendekatan konseptual (*Conseptual Approach*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan konsep-konsep yang dipahami dari pemikiran para ahli atau pakar dalam bidang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.⁵

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel atau permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Oleh karena itu, subyek penelitian ini harus sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Dalam hal ini subyek yang diteliti adalah pegawai kantor urusan agama dalam memandang hukum terkait dengan keabsahan akad nikah melalui *video call* yang dilakukan secara menganalisis agar mendapatkan penjelasan dari data-data tersebut.

⁴ Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 24.

⁵ Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, 96- 97.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, meliputi:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer yang digunakan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini, data primer diperoleh dari Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis terhadap permasalahan yang muncul. Data ini merupakan data pendukung kedua (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data dapat diperoleh dari literature buku-buku kepustakaan, karya ilmiah, tulisan-tulisan, surat-surat pribadi, kitab harian, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah, atau hasil wawancara. yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.⁷ Sumber sekunder data yang digunakan penulis dalam penelitian terdiri dari buku-buku, jurnal, makalah dan artikel, atau wawancara yang berhubungan dengan tema judul yang diangkat oleh penulis yang berisi tentang pandangan hukum terkait *Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Persepektif Empat Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar

⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 132.

⁷ Nasution, *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), 143.

atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.⁸ Dalam pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data yang berkaitan *Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Persepektif Empat Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana. Dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul maka data yang dianalisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.⁹ Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan.

1. Analisis isi (*Content analysis*)

Analisis isi Adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen, atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan obyektif, sistematis dari isi yang tampak.¹⁰ Dalam kajian ini peneliti menganalisis kandungan atau isi literature yang berkaitan dengan “Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Persepektif Empat Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974”. Dengan cara menilai dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang secara umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2004), 9

⁹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 62.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 68.

2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeneutik yaitu pemahaman karya-karya manusia, mentransedensikan bentuk-bentuk interpretasi linguistic. Dalam literature lain hermeneutick sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam hubungan wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.¹¹ Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yaitu: bahasa teks dalam literature yang terkait dengan ini peneliti menganalisis kandungan atau isi literature yang berkaitan dengan “Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Perspektif Empat Imam Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun 1974”, dan melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam teks komunikasi, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran.

3. Metode Deduktif dan Induktif

Metode deduksi adalah metode yang pengetahuan yang bersifatnya umum, dan bertitik pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yang bersifat khusus. Sedangkan metode induktif adalah pengetahuan dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, yang kongrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

Dalam penelitian ini, menyimpulkan kandungan isi literature yang berkaitan dengan “Keabsahan Akad Nikah Melalui Video Call Dalam Perspektif Empat Imam Madzhab Dan Undang-Undang No.1 Tahun1974”.

4. Collection

Collection yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari bahan yang terkumpul terkait perundang-undangan maupun buku, kitab, karya ilmiah, dan literatu lainnya.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 159.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Kencana, 2011), 42.

5. *Reduksi*

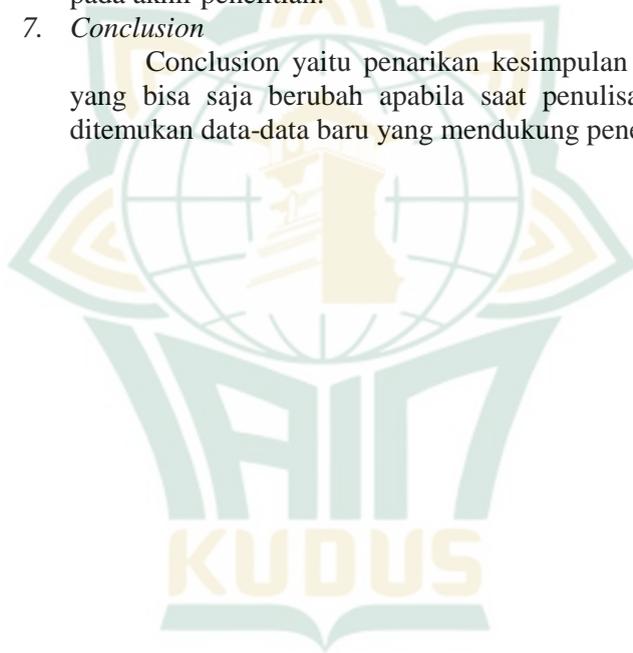
Reduksi yaitu pemilihan data pokok dan penting yang diperlukan dalam penyusunan penelitian, sehingga jelas arah pembahasannya dan alurnya.

6. *Display*

Display yaitu memasukkan hasil reduksi data kedalam pola-pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Apabila pola sudah ditemukan, maka hal tersebut sebagai pedoman buku yang selanjutnya akan di *display* pada akhir penelitian.

7. *Conclusion*

Conclusion yaitu penarikan kesimpulan sementara yang bisa saja berubah apabila saat penulisan peneliti ditemukan data-data baru yang mendukung penelitian.¹³



¹³ Mathew B. Miles dan Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.